

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil dari pengujian dan analisis data dari tanah asli di Desa Gupakwarak, Pajangan, Bantul, D.I Yogyakarta yang kemudian distabilisasi dengan pupuk urea dengan variasi kadar tertentu sebagai berikut.

1. Jenis tanah di Desa Gupakwarak, Pajangan, Bantul, D.I. Yogyakarta berdasarkan klasifikasi USCS adalah tanah lempung anorganik dengan plastisitas tinggi.
2. Pengaruh penambahan pupuk urea terhadap parameter kuat geser tanah lempung cukup baik. Dimana pada setiap penambahan persentase pupuk urea, baik nilai kohesi maupun nilai sudut geser dalam dari tanah asli mengalami peningkatan. Nilai kohesi tanah meningkat dengan persentase tertinggi 183% dengan penambahan pupuk urea pada variasi 3% setelah diperamkan selama 7 hari dari nilai $0,460 \text{ kg/cm}^2$ menjadi $1,302 \text{ kg/cm}^2$. Sedangkan peningkatan nilai kohesi terendah terjadi pada penambahan pupuk urea dengan variasi 1% setelah diperamkan selama 1 hari sebesar 29,13% dari nilai $0,460 \text{ kg/cm}^2$ menjadi $0,594 \text{ kg/cm}^2$. Pengaruh penambahan pupuk urea terhadap parameter kuat geser dalam yakni nilai sudut geser dalam juga mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada penambahan pupuk urea dengan variasi 3% masa peram 7 hari yakni dari $30,21^\circ$ menjadi $36,46^\circ$. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada penambahan pupuk urea dengan variasi 2% masa peram 1 hari yakni dari $30,21^\circ$ menjadi $31,38^\circ$.

6.2 Saran

Saran – saran yang dapat diberikan oleh penulis agar nantinya dapat menyempurnakan penelitian tanah pada Desa Gupakwarak, Pajangan, Bantul, D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan metode pengujian yang berbeda dengan variabel dan bahan stabilisasi yang sama dari penelitian ini

2. Menambahkan variasi persentase kadar pupuk urea dan masa pemeraman agar didapatkan titik optimal pengaruh penambahan bahan tambah atau stabilisasi.
3. Melakukan analisis pupuk urea terlebih dahulu sebelum menjadikannya stabilisasi, untuk mengetahui proses terjadinya mekanisme kimiawi antara pupuk urea dan tanah.